ABSTRAK

Veby Anggriani : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 12 Padang

Kemampuan komunikasi matematis peserta didik merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Namun pada kenyataannya dari hasil observasi dan tes kemampuan komunikasi matematis yang diberikan terlihat bahwa peserta didik belum terlibat secara aktif dalam mengungkapkan ide-ide atau gagasan matematika, sehingga kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII SMPN 12 Padang masih rendah. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi dan mengkomunikasikan pengetahuannya secara lisan maupun tulisan. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik selama diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan mendeskripsikan apakah kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada kemampuan komunikasi peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 12 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperiment* dengan rancangan *static group design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 12 Padang tahun pelajaran 2017/2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, terpilih kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan tes kemampuan komunikasi matematis berbentuk soal uraian. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t*.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persentase aktivitas belajar peserta didik selama diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* mengalami fluktuasi pada beberapa indikator aktivitas yang diamati dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* di kelas eksperimen lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di kelas kontrol dengan taraf kesalahan 0,05.